



Keterbacaan Teks Laporan Percobaan dalam BSE Bahasa Indonesia Kelas IX menurut Perspektif Teks Kloz

Wiwit Susilawati^{1*}

¹SMP Negeri 1 Padang

*E-mail: wiwitsusilawati53@gmail.com

ABSTRAK

Informasi tentang keterbacaan teks laporan percobaan di BSE penting diketahui. Informasi ini berguna bagi guru dalam merencanakan strategi pembelajaran. Untuk memperoleh informasi objektif itu dilakukan penelitian secara terencana. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) keterbacaan teks laporan percobaan dalam BSE Bahasa Indonesia Kelas IX menurut perspektif teks kloz; 2) sama-tidaknya keterbacaan teks laporan percobaan dalam BSE Bahasa Indonesia Kelas IX per jenis teks laporan percobaan. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Padang di awal semester ganjil 2023/2024. Populasi penelitian adalah para siswa kelas IX yang berjumlah 128 siswa. Mereka adalah kelompok siswa kelas IX-A, IX-B, IX-C, IX-D; masing-masing berjumlah 32 siswa. Sampel berjumlah 100 siswa yang ditetapkan berdasarkan formula Slavin. Setiap kelompok sampel berjumlah 25 siswa yang ditarik secara random tanpa pengembalian dari kelompok populasi. Untuk mengumpulkan data keterbacaan teks laporan percobaan dalam BSE Bahasa Indonesia Kelas IX menurut perspektif teks kloz digunakan instrumen tes yakni tes kloz yang memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Data dianalisis melalui prosedur statistik inferensial yakni uji t satu sampel dan one way Anova. Hasil penelitian deskriptif ini memperlihatkan: 1) keterbacaan teks laporan percobaan dalam BSE Bahasa Indonesia Kelas IX menurut perspektif teks kloz termasuk dalam kategori sulit; 2) tidak terdapat perbedaan kategori keterbacaan teks laporan percobaan dalam BSE Bahasa Indonesia Kelas IX menurut perspektif teks kloz per kelompok sampel.

Kata Kunci: keterbacaan teks, laporan percobaan, BSE Bahasa Indonesia, teks kloz

The Readability of Experimental Report Text in BSE Indonesian Class IX according to Student Assessment

ABSTRACT

It is important to know information about the readability of the test report text on BSE. This information is useful for teachers in planning learning strategies. To obtain objective information, research is carried out in a planned manner. This descriptive research aims to describe: 1) the readability of the text of the experimental report in BSE Bahasa Indonesia Class IX according to the perspective of the Kloz text; 2) whether the test report text is equally readable in BSE Bahasa Indonesia Class IX per type of test report text. The research was carried out at SMP Negeri 1 Padang at the beginning of the odd semester 2023/2024. The research population was class IX students, totaling 128 students. They are groups of students from class IX-A, IX-B, IX-C, IX-D; each numbering 32 students. The sample consisted of 100 students who were determined based on the Slavin formula. Each sample group consisted of 25 students drawn randomly without replacement from the population group. To collect data on the readability of the experimental report text in BSE Bahasa Indonesia Class IX according to the Kloz text perspective, a test instrument was used, namely the Kloz test which met the validity and reliability requirements. Data were analyzed using inferential statistical procedures, namely one sample t test and one way Anova. The results of this descriptive research show: 1) the readability of the text of the experimental report in BSE Bahasa Indonesia Class IX according to the perspective of the Kloz text is included in the difficult category; 2) there is no difference in the readability category of the experimental report text in BSE Bahasa Indonesia Class IX according to the perspective of the text class per sample group.

Keywords: text readability, experimental report, Indonesian BSE, cloze text

Submitted
10/11/2023

Accepted
20/11/2023

Published
30/11/2023

Citation	Susilawati, W. (2023). Keterbacaan Teks Laporan Percobaan dalam BSE Bahasa Indonesia Kelas IX menurut Perspektif Teks Kloz. <i>Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 6, November 2023, 815-822</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.554
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Adalah KD untuk kelas IX SMP/MTs menurut Kurikulum 2013 Revisi 2018. Kurikulum ini berisi 16 pasang KD yang berbasis kepada teks naratif dan nonnaratif. Di antara teks tersebut ditemukan teks laporan percobaan di KD awal yakni KD ke-1 dan ke-2. Berikut ini disajikan 2 pasangan KD yang dimaksud:

- 1) KD-3.1 Mengidentifikasi informasi dari laporan percobaan yang dibaca dan didengar (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll) dan KD-4.1 Menyimpulkan tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/atau dibaca
- 2) KD-3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks laporan percobaan yang didengar atau dibaca (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll) dan KD-4.2 Menyajikan tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan secara tulis dan lisan dengan memperhatikan kelengkapan data, struktur, aspek kebahasaan, dan aspek lisan

Sebagai guru Bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 1 Padang, dalam rangka penulisan artikel ilmiah, sebelum pembelajaran dimulai, dilakukan kajian tentang keterbacaan beberapa contoh teks laporan hasil percobaan. Keterbacaan diukur menggunakan teks klotz. Harjasujana & Yeti (2010:19), Razak (2015:67) menyebutkan bahwa teknik klotz, selain sebagai materi pembelajaran, juga dapat difungsikan sebagai alat ukur keterbacaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, artikel ini diberi judul 'Keterbacaan Teks Laporan Percobaan BSE Bahasa Indonesia Kelas IX dalam Perspektif Teks Klotz'. Melalui judul ini dapat diketahui tinggi-rendahnya tingkat keterbacaan teks laporan percobaan yang dijadikan basis pembelajaran Bahasa Indonesia. Suatu teks naratif yang memiliki keterbacaan rendah merupakan teks yang relatif sulit untuk dipahami. Sebaliknya, teks yang

memiliki keterbacaan tinggi merupakan teks yang relatif mudah untuk menemukan gagasan oleh para pembaca.

Selanjutnya ditampilkan 2 rumusan masalah. Rumusan masalah yang dimaksud:

- 1) Apa kategori keterbacaan teks laporan percobaan BSE Bahasa Indonesia Kelas IX menurut perspektif teks klotz?
- 2) Samakah kategori keterbacaan teks laporan percobaan BSE Bahasa Indonesia Kelas IX menurut perspektif teks klotz per kelompok sampel?

Selaras dengan rumusan masalah di atas, disajikan 2 tujuan penelitian. Tujuan yang dimaksud untuk:

- 1) mendeskripsikan kategori keterbacaan teks laporan percobaan BSE Bahasa Indonesia Kelas IX menurut perspektif teks klotz;
- 2) mendeskripsikan sama-tidak kategori keterbacaan teks laporan percobaan BSE Bahasa Indonesia Kelas IX menurut perspektif teks klotz berdasarkan kelompok sampel.

Pertama, bagi kepala sekolah, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan materi alternatif untuk kegiatan supervisi terhadap guru yang berkaitan dengan bahan ajar. Kedua, bagi MGMP Bahasa Indonesia, artikel dapat dijadikan materi pembicaraan sesama guru Bahasa Indonesia. Ketiga, bagi calon guru Bahasa Indonesia, artikel ini dapat memperkaya untuk kajian membaca teks kelompok faktual, khususnya teks laporan percobaan. Keempat, bagi pemerhati keterbacaan, artikel ini memiliki manfaat karena dapat dijadikan bahan diskusi dalam rangka membicarakan tinggi-rendahnya tingkat keterbacaan suatu teks naratif. Itulah beberapa manfaat artikel ini.

Keterbacaan yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah suatu kondisi sulit-tidaknya laporan percobaan dapat dipahami oleh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Padang. Keterbacaan diukur menggunakan teks klotz.

Teks klotz yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah teks laporan percobaan yang dilesapkan per satu kata sebanyak 10 pelesapan. Jenis kata yang



dilesapkan mencakup kata tugas kata sifat, kata kerja, dan atau kata benda. Tegasnya, pengukuran keterbacaan menurut perspektif teks klot merupakan pengukuran berbasis kompetensi siswa, bukan berbasis hakikat kebahasaan seperti paragraf dalam teks laporan percobaan.

Berikut ini disajikan 3 teks laporan percobaan dalam BSE Bahasa Indonesia kelas IX yang dikaji keterbacaannya di struktur hasil artikel ini (Agus Trianto dkk., 2018:12-13)

Teks-1

Venus adalah planet dalam sistem tata surya kita. Venus besarnya sama dengan Bumi. Venus adalah planet. Warnanya oranye kekuningan dengan beberapa kehitaman. Venus merupakan planet kedua dari Matahari antara Merkurius dan Bumi. Venus mengedari Matahari selama 235 hari Bumi. Venus berotasi sekali setiap 244 hari Bumi. Venus sangat tua dan berbatu. Langitnya oranye dengan kilatan cahaya petir.

Teks-2

Kelalawar merupakan mamalia. Mereka satu-atunya mamalia yang dapat terbang. Ada lebih dari seribu jenis kelalawar seperti kelalawar vampir, kelalawar telinga panjang, kelalawar ekor-tiga, dan kelalawar buah. Kelalawar tampannya mirip tikus. Saat terbang bersama mereka seperti tikus terbang. Beberapa kelalawar makan darah, buah, ikan, dan kaktus. Kelalawar dapat mendengar dari jarak satu kilometer. Kelalawar termasuk jenis nokturnal. Kelalawar melihat dengan oupil. Oleh sebab itu, mereka membuka matanya lebar-lebar untuk melihat. Kelalawar memiliki bayi. Kelalawar menyusui anaknya. Selama setahun kelalawar memiliki 3 bayi.

Artikel relevan dapat ditemukan dalam jurnal elektronik. Tiga artikel relevan yang dimaksud:

- 1) Priatno & Zulfadhli (2023) menulis artikel dengan judul Uji Keterbacaan Teks Eksposisi dalam Artikel Ilmiah Jurnal Online Menggunakan Teknik Tes Klot. Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan

Sastra, 2(2), 273–280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.258>

- 2) Padaameen dkk. (2022) menulis artikel dengan judul Keterbacaan dan Kelogisan Cerita Humor ‘Tangga Sakti’ menurut Penilaian Mahasiswa Indonesia dan Thailand. Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 1(3), 311–320. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.46>
- 3) Wulandari, & Hayatun (2022) menulis artikel dengan judul Keterampilan Membaca Teks Naratif dalam Artikel Ilmiah Jurnal Online Siswa SMP Negeri 2 Satap Cikakak. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(6), 775–784. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.207>

METODE

Penelitian dilakukan di awal semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 di SMP Negeri 1 Padang. Kegiatan penelitian di aspek perencanaan meliputi kegiatan penyusunan instrumen tes klot yang berbasis kepada teks laporan percobaan dalam BSE Bahasa Indonesia kelas IX. Kegiatan inti adalah pelaksanaan pengumpulan data menggunakan tes (teks) klot. Kegiatan akhir adalah analisis data dan penyusunan laporan dalam bentuk artikel.

Para siswa kelas IX SMP Negeri 1 Padang yang mengikuti tes meruakan populasi penelitian ini. Mereka berjumlah 128 siswa yang terdiri dari 4 kelas paralel (kelas IX-A, kelas IX-B, kelas IX-C, kelas IX-D) dengan jumlah yang sama banyak yakni 32 siswa.

Sampel penelitian ini berjumlah 100 siswa berdasarkan formula Slavin dalam Razak (2022:41) dan Setiawan (2007:7). Jumlah ini terbagi sama banyak yakni 25 siswa per kelompok sampel. Para anggota sampel dipilih secara random sederhana tanpa pengembalian dari setiap kelompok populasi.

Data keterbacaan teks laporan percobaan BSE Bahasa Indonesia Kelas IX menurut perspektif teks klot dikumpulkan menggunakan instrumen tes. Sesuai dengan judul dan rumusan masalah, data

dikumpulkan menggunakan teks klotz yang bermuatan 3 teks laporan percobaan di dalam BSE Bahasa Indonesia. Razak (2018:67) menyebutkan teks klotz diindikasikan berkategori mudah jika aspek yang dilesapkan dominan kata tugas. Butir soal yakni kata yang dilesapkan per teks sebanyak 10 kata sehingga menghasilkan 10 butir soal melalui opsi penjumlahan.

Lembar jawaban setiap anggota sampel dihitung untuk menghasilkan skor mentah. Setiap butir yang dijawab anggota sampel sesuai kunci berskor 1 (satu), jika salah diberi skor 0 (nol). Karenanya, jumlah skor maksimal yang berpotensi diraih anggota sampel adalah 10.

Data dianalisis menggunakan prosedur statistika inferensial parametrik via SPSS. Pertama, uji t satu sampel untuk menjawab rumusan masalah-1. Kedua, uji one way Anova untuk menjawab rumusan masalah-2. Razak (2022:78), Malik & Hamied (2014:41), Fraenkel dkk. (2012:187) menyebutkan uji t dapat digunakan untuk membandingkan 2 mean yakni mean observasi dan mean ekspektasi. Uji one way Anova digunakan jika untuk menentukan beda-tidaknya mean pada lebih dari 2 kelompok sampel.

Kriteria keterbacaan teks laporan percobaan menurut perspektif teks klotz digunakan 2 kategori. Kategori yang dimaksud (Razak, 2019:16):

- 1) $\geq 75,00$: tinggi;
- 2) $60,00-75,00$: sedang;
- 2) $< 60,00$: rendah.

HASIL

1. Hasil untuk Rumusan Masalah-1

1.1 Keterbacaan Teks Laporan Percobaan-1

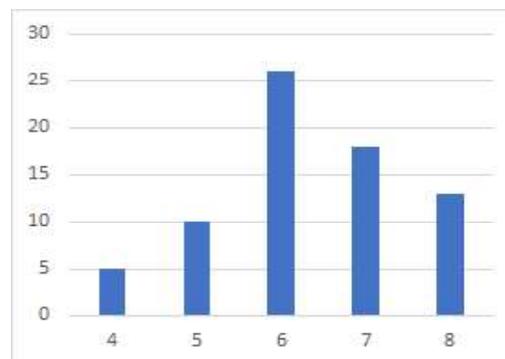
Data statistik deskriptif keterbacaan teks-1 BSE Bahasa Indonesia kelas IX disajikan dalam Tabel-1. Selain tabel, data juga disajikan dalam diagram batang (Gambar-1).

Mean sebesar 6,33 pada simpangan baku 1,138. Nilai terendah 5 dan nilai tertinggi 8. Modus dan median masing-masing bernilai 6. Siswa yang mencapai skor maksimal modus sebanyak 57 siswa sedangkan yang di bawah modus sebanyak 41 siswa.

Tabel-1

Distribusi Frekuensi Data Keterbacaan Teks-1 BSE Bahasa Indonesia Kelas IX dalam Perspektif Teks Klotz

Klotz-1	f	f%	fka	fkB	Nilai
4	5	6,94	72	5	
5	10	13,89	67	15	
6	26	36,11	57	41	
7	18	25,00	31	59	
8	13	18,06	13	72	
	72	100			
sum					452
mean					6,33
persen					63,33
stdev					1,138



Gambar-1

Diagram Batang Data Keterbacaan Teks-1 BSE Bahasa Indonesia dalam Perspektif Teks Klotz

Uji t satu sampel menghasilkan nilai 0,621 pada mean pembandingan 6,25. Nilai ini berada pada sig. 0,536 (Gambar-2). Dengan demikian, sig. 0,536 $>$ 0,05. Kondisi ini merupakan kriteria penerimaan H_0 . Artinya, nilai mean observasi sebesar 6,33 yang setara dengan nilai baku persen 63,33 sama dengan nilai mean pembandingan 6,25; setara dengan skor baku persen 62,50. Nilai ini termasuk dalam kategori sedang. Artinya, keterbacaan teks-1 BSE Bahasa Indonesia kelas IX melalui teknik klotz memiliki keterbacaan sedang.



One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
data	72	6,33	1,138	0,134
One-Sample Test				
	Test Value = 6,25			
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
teks-1	0,621	71	0,536	0,083

Gambar-2
 Tangkapan Layar Hasil Uji t Satu Sampel via SPSS Data Keterbacaan Teks-1

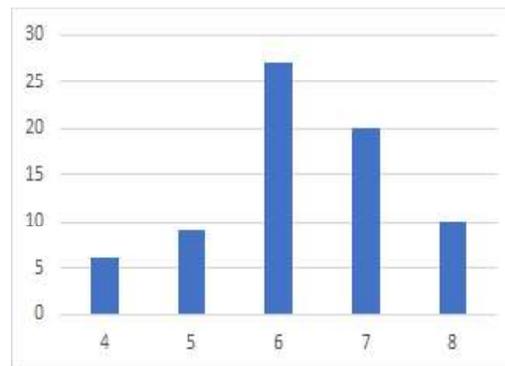
1.2 Keterbacaan Teks Laporan Percobaan-2

Data statistik deskriptif keterbacaan teks-2 BSE Bahasa Indonesia kelas IX disajikan dalam Tabel-2 Selain tabel, data juga disajikan dalam diagram batang (Gambar-3).

Mean sebesar 6,263 pada simpangan baku 1,113. Nilai terendah 5 dan nilai tertinggi 8. Modus dan median masing-masing bernilai 6. Siswa yang mencapai skor maksimal modus sebanyak 57 siswa sedangkan yang di bawah modus sebanyak 42 siswa.

Tabel-2
 Distribusi Frekuensi Data Keterbacaan Teks-2 BSE Bahasa Indonesia Kelas IX dalam Perspektif Teks Kloz

Kloz-2	f	f%	fka	fkB	Nilai
4	6	8,33	72	6	
5	9	12,50	66	15	
6	27	37,50	57	42	
7	20	27,78	30	62	
8	10	13,89	10	72	
	72	100			
sum					451
mean					6,263
persen					52,64
stdev					1,113



Gambar-3
 Diagram Batang Data Keterbacaan Teks-2 BSE Bahasa Indonesia dalam Perspektif Teks Kloz

Uji t satu sampel untuk teks kloz-2 menghasilkan nilai 0,106 pada mean pembandingan 6,25. Nilai ini berada pada sig. 0,536 (Gambar-2). Dengan demikian, sig. 0,536 > 0,05. Kondisi ini merupakan kriteria penerimaan Ho. Artinya, nilai mean observasi sebesar 6,26 yang setara dengan nilai baku persen 62,63 sama dengan nilai mean pembandingan 6,25; setara dengan skor baku persen 62,50. Nilai ini termasuk dalam kategori sedang. Artinya, keterbacaan teks-2 BSE Bahasa Indonesia kelas IX melalui teknik kloz memiliki keterbacaan sedang.

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
teks-2	72	6,26	1,113	0,131
One-Sample Test				
	Test Value = 6,25			
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
teks-2	0,106	71	0,916	0,014

Gambar-4
 Tangkapan Layar Hasil Uji t Satu Sampel via SPSS Data Keterbacaan Teks-2

2. Keterbacaan dalam Perspektif Teks Kloz per Kelompok Sampel

Butir ini memuat analisis keterbacaan teks laporan percobaan per teks per kelompok sampel.

Analisis ini dilakukan untuk menjawab rumus masalah-2.

2.1 Keterbacaan Teks-1 per Kelompok Sampel

Di bawah ini disajikan hasil penghitungan keterbacaan teks laporan percobaan untuk teks-1. Hasil penghitungan disajikan dalam Gambar-5 yang merupakan tangkapan layar uji one way Anova via SPSS.

Nilai $F = 0,220$ pada sig. sebesar $0,803$ (Gambar-5). Karenanya, $sig = 0,803 > 0,05$. Kondisi ini merupakan kriteria penerimaan H_0 . H_0 bermakna tidak terdapat perbedaan mean teks klot sebagai teknik pengukuran tingkat keterbacaan menurut per kelompok sampel untuk teks-1.

Descriptives of Text-1				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Kelas IX-A	24	6,42	1,139	0,232
Kelas IX-B	24	6,38	1,209	0,247
Kelas IX-C	24	6,21	1,103	0,225
Total	72	6,33	1,138	0,134

Test of Homogeneity of Variances				
		df1	df2	Sig.
Text-1	Based on Mean	2	69	0,723
	Based on Median	2	69	0,748
	Based on Median and with adjusted df	2	68,914	0,748

One-Way ANOVA					
Teks-1					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	0,583	2	0,292	0,220	0,803
Within Groups	91,417	69	1,325		
Total	92,000	71			

2.2 Keterbacaan Teks-2 per Kelompok Sampel

Di bawah ini disajikan hasil penghitungan keterbacaan teks laporan percobaan untuk teks-2. Hasil penghitungan disajikan dalam Gambar-6 yang merupakan tangkapan layar uji one way Anova via SPSS.

Descriptives of Text-2				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Kelas IX-A	24	6,33	1,167	0,238
Kelas IX-B	24	6,21	1,062	0,217
Kelas IX-C	24	6,25	1,152	0,235
Total	72	6,26	1,113	0,131

Test of Homogeneity of Variances				
		df1	df2	Sig.
Text-2	Based on Mean	2	69	0,828
	Based on Median	2	69	0,850
	Based on Median and with adjusted df	2	68,307	0,850

One-Way ANOVA					
Text-2					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	0,194	2	0,097	0,076	0,927
Within Groups	87,792	69	1,272		
Total	87,986	71			

Gambar-5

Tangkapan Layar Hasil Uji One Way Anova via SPSS Data Keterbacaan Teks-2

Nilai $F = 0,076$ pada sig. sebesar $0,927$ (Gambar-5). Karenanya, $sig = 0,927 > 0,05$. Kondisi ini merupakan kriteria penerimaan H_0 . H_0 bermakna tidak terdapat perbedaan mean teks klot sebagai teknik pengukuran tingkat keterbacaan menurut per kelompok sampel untuk teks-2.



DISKUSI

Menurut perspektif teks klotz, teks laporan percobaan yang termuat di dalam BSE Bahasa Indonesia kelas IX berkategori sedang. Maksudnya, teks tersebut tidak terlalu sulit untuk dipahami tetapi tidak pula terlalu mudah untuk menangkap isinya. Terhadap 3 kelompok siswa kelas IX SMP Negeri 1 Padang menghasilkan skor yang homogen berdasarkan hasil tes dalam versi teks klotz.

Kajian tingkat keterbacaan teks naratif lazim dipakai adalah melalui pendekatan grafik. Namun demikian, pendekatan ini tidak menekankan isi kalimat secara paragraf, tetapi berbasis kepada panjang-pendek kalimat dalam satu paragraf. Pendekatan ini dinilai relatif lemah sehingga artikel ini tidak menggunakan pendekatan tersebut.

Kajian keterbacaan ini terbatas kepada teks laporan percobaan. Teks naratif lain sebagaimana yang dideskripsikan (Kosasih, 2017:20; Mahsum, 2014:19) seperti teks eksposisi, teks eksplanasi, teks debat, teks diskusi tidak dikaji dalam artikel ini.

SIMPULAN

Di struktur ini disajikan simpulan penelitian. Simpulan yang dimaksud:

- 1) keterbacaan teks laporan percobaan BSE Bahasa Indonesia Kelas IX menurut perspektif teks klotz berkategori sedang.
- 2) keterbacaan teks laporan percobaan BSE Bahasa Indonesia Kelas IX menurut perspektif teks klotz berkategori sama berdasarkan kelompok sampel.

DAFTAR PUSTAKA

Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. Eighth Edition New York: McGraw-Hill.

Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia untuk Kelas IX SMP/MTs: Edisi Revisi*. Reviuwer: Cut Nilawati. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- Mahsun, M. (2014). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks 2013*. Depok: RajaGrafindo Persada
- Malik, R.S. & Hamied, F.A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Padaameen, S., Pauji, R. R., & Hassan, N. R. N. (2022). Keterbacaan dan Kelogisan Cerita Humor 'Tangga Sakti' menurut Penilaian Mahasiswa Indonesia dan Thailand. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(3), 311–320. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.46>
- Priatno, B., & Zulfadhli, M. (2023). Uji Keterbacaan Teks Eksposisi dalam Artikel Ilmiah Jurnal Online Menggunakan Teknik Tes Klotz. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 273–280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.258>
- Razak, A. (2019). *How to Teach Your Student to Read: Student Worksheet in Learning to Read*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2022). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2023). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Setiawan, N. (2007). "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007.
- Triyanto, A., Harsiati, T., & Kosasih, E. (2018). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX*. Penelaah: Muhammad Rafi Tang dkk. Jakarta: Pusat Perbukuan dan Litbang, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.



Wulandari, R. R., & Hayatun, S. R. (2022).
Keterampilan Membaca Teks Naratif
dalam Artikel Ilmiah Jurnal Online Siswa
SMP Negeri 2 Satap Cikakak. *Jurnal
Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6),
775–784. [https://doi.org/10.55909/
jpbs.v1i6.207](https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.207)